

## Refreshing Buat Masyarakat Kota yang Kian Sibuk Mancing, Bakar, Santap di Tempat

Bagi mereka yang hobi mancing, kawasan Kalanganyar di Kecamatan Sedati, menawarkan banyak pilihan untuk melempar umpan.

MAKLUM, di lokasi itu, bertebaran kawasan pemancingan yang mudah dijumpai dan mudah dijangkau karena dekat jalan raya. Lokasi pemancingan yang berada di bagian timur sisi selatan Bandara Juanda itu memang jadi jujukan para penghobi mancing. Baik dari Sidoarjo, maupun luar kota.

Untuk menuju kolam pemancingan, memang membutuhkan sedikit waktu. Maklum, lokasinya di pesisir pantai. Kendati rata-rata lokasi pemancingan di dekat jalan raya, namun khusus kolam pemancingan yang masuk Kalanganyar, berada di dekat muara pantai. "Yang kesini banyak kendaraan pribadi dari luar Sidoarjo, terutama Surabaya," ujar salah satu tukang parkir dikolam pemancingan.

Jumlah kendaraan maupun pengunjung semakin ramai ketika hari Minggu dan hari libur. Untuk membantu kelancaran mereka yang hendak ke kolam pemancingan, Pemkab

Sidoarjo sudah melakukan pembenahan jalan. Namun pembangunan jalan masih bertahap, sehingga belum seluruh jalan menuju akses kolam pemancingan kondisinya baik. Begitu juga kondisi jembatan, belum seluruhnya rampung dibenahi dan dilakukan pelebaran.

Sempitnya jalan dan beberapa jalan yang berlubang tidak menyurutkan minat untuk datang ke lokasi pemancingan.

Karsiyanto, yang kesehariannya mengelola kolam pemancingan Gemilang Fishing Sedati 2, mengaku hampir setiap Sabtu, Minggu, dan hari besar pengunjung kolam pemancingan selalu ramai.

"Kalau secara umum di Kalanganyar ini jumlah mereka yang mancing ribuan. Hampir seluruh kolam pemancingan penuh," ujarnya.

Banyaknya wisatawan kolam pemancingan ini tak lepas dari biaya murah untuk mencari hiburan mancing. Sebab calon pemancing



ASYIK: Suasana salah satu kolam pemancingan di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati.

RUDIANTO/RADAR SIDOARJO



RUDIANTO/RADAR SIDOARJO

JUARA: Wakil Bupati Sidoarjo H Saiful Ilah ketika membuka festival Bandeng yang diselenggarakan Dinas Perikanan dan Kelautan Sidoarjo 2009.

Festival Bandeng Kawak

## Memilih Bandeng Terbesar dan Terberat

BUDAYA lelang bandeng di kabupaten yang bersimbul Udang dan Bandeng ini terus dijaga agar tidak punah. Di tengah modernisasi saat ini, lelang bandeng tetap dipertahankan, meski konsepnya kini berubah menjadi Festival Bandeng Kawak.

Budaya lelang bandeng digelar setiap setahun sekali, terutama sesudah pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Lelang bandeng sudah menjadi tradisi tahunan yang harus digelar oleh para pemilik tambak atau pelaku budidaya Bandeng Kawak Sidoarjo. Di Sidoarjo, setidaknya sudah 44 kali digelar lelang Bandeng.

"Sebenarnya tujuan awal lelang Bandeng ini memberikan semangat kepada para petani tambak. Juga ada misi sosial agar budaya petambak bandeng tetap lestari dan menjadi ikon Kabupaten Sidoarjo, selain Udang," ujar M Sholeh, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupa-

ten Sidoarjo.

Untuk menggelar lelang Bandeng, biasanya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Maklum, selain melakukan kegiatan inti berupa lelang Bandeng, pihak panitia juga menyajikan hiburan rakyat. Agar ajang lelang Bandeng yang dulu kerap dilakukan di alun-alun Kabupaten Sidoarjo ini tidak terkesan hanya menghambur-hamburkan uang.

Pihak panitia mulai tahun lalu merubah konsep lelang bandeng menjadi Festival Bandeng Kawak. Meski acara digelar lebih sederhana, namun hakekat memberikan dorongan semangat kepada para petani tambak terutama pembudidaya Bandeng Kawak tidak hilang dari esensinya.

Bandeng Kawak yang diikuti festival biasanya usia ada yang 6 tahun sampai 10 tahun. Biasanya, berat ikan Bandeng Kawak bervariasi. Ada yang 6 kg hingga 10 kg. (rud)

yang datang sama sekali tidak dikenakan biaya retribusi masuk kolam pemancingan.

Mereka hanya dikenakan 'biaya' ikan hasil tangkapan. Artinya, pengunjung membeli ikan yang berhasil dipancing. 'harga' ikan Bandeng, per kilogram juga bervariasi.

Rata-rata ikan yang ada di kolam pemancingan memang berupa ikan bandeng. Tarif perkilogramnya ada yang Rp 18 ribu hingga Rp 25 ribu. Harga di masing-masing kolam pe-

mancingan berbeda-beda. Selain itu, mereka bebas memancing sepuasnya hingga tutupnya kolam pemancingan yang rata-rata pukul 17.00 WIB.

"Tidak ada retribusi masuk, meski membawa satu keluarga ya mereka hanya membayar ikan yang berhasil dipancing," terangnya.

Di kawasan Kalanganyar dan sekitarnya, mereka yang datang bebas memilih lokasi pemancingan. Banyak pilihan, seperti kolam pemancingan Sumber Rejeki 1, Jaya

Mulya, Gemilang Fishing Sedati 1, Gemilang Fishing Sedati 2, Kolam Laguna, Megaprima, Sumber Rejeki 2, Jaya Baru, Pesona Baru, dan Jimbaran.

Banyaknya pengunjung kolam pemancingan juga membawa berkah bagi penduduk sekitar. Mereka bisa mencari nafkah sampingan selain menjadi petambak dan nelayan. Seperti jasa parkir, jasa cabut duri bandeng, jasa sewa tongkat pancing, berjualan makanan ikan hingga jasa bakar bandeng. (rud)

